

# MODEL DAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA ISLAM KELING JEPARA

*Aliyatin Nafisah*

Jurusan Tarbiyah Program Studi Bahasa Arab STAIN Kudus

**Abstract:** *Whatever the teaching-learning process going on, every teacher should have the policy and strategy to take on the Model of the teaching-learning and get out the record of problems with the teaching-learning process, then search the best solution for them. Especially for the Arabic teacher should have the policy and strategy to take on the Model of the teaching-learning and get out the documentation of challenges with the teaching-learning process, then seek out the best suspension for them. If the Arabic teacher does not do that all, he/she makes self on the place is as far as the Professional Arabic Teacher. the Arabic Teacher in the Tenth Grades of Jepara Keling Islamic Senior High School had do the best way in making the teaching-learning process; His curriculum and Teaching-learning Administration had NR score = 3.35 at level B (High – Good), The Model of the teaching-learning had NR score = 3.55 at level B (High – Good), and the type of Examination and giving the students' score had NR score = 3.47 at level B (High – Good).*

**المُلخَص:** *علي أيّ حال في كلّ التعلّيمية، يجب عليّ كلّ المدرّس أن يتخذ طراز التعلّيمية ويرسم قضايا التعلّيمية ثمّ يطلب طريق من كلّ ذلك. ماذا تفعلوا... في تعلّيم اللّغة العربيّة أيضًا: يجب عليّ كلّ المدرّس اللّغة العربيّة أن يتخذ طراز المتعلّمة ويرسم قضايا التعلّيم اللّغة العربيّة. ثمّ يطلب طريق من كلّ المشكلة. إذا كانوا المدرّس اللّغة العربيّة لا تفعلوا ذلك فيجعلوا انفسهم بعيدا من المدرّس اللّغة العربيّة المحترف. طراز التعلّيمية المدرّس اللّغة العربيّة في الفصل العشرة من المدرسة العلية الاسلاميّة كليع له تصميم منهاج التدريس جيّدًا (٣,٣٥). أمّا طراز التعلّيمية جيّدًا (٣,٥٥)، أمّا طراز الامتحان واعط قيمة الكشف الشائع جيّدًا (٣,٤٧) وله قضايا التعلّيم الاثقال من النفس الطلاب.*

**Keywords:** *Model pembelajaran, bahasa Arab, peta permasalahan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wahana mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Upaya

tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kompetensi substantif dan metodologis yang memadai dari setiap mata pelajaran yang telah dipelajari dengan jumlah jam pelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Setidaknya ada dua faktor yang menentukan kesuksesan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yaitu, faktor external dan internal. Faktor external meliputi tujuan pembelajaran, metode, pribadi pendidik, fasilitas, dan situasi-kondisi kelas, sedangkan faktor internal meliputi kondisi fisik, jiwa, mental, motivasi, sikap belajar, keinginan, tingkat kecerdasan, bakat, daya tarik dan persepsi peserta didik. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memiliki tujuan agar seluruh peserta didik memiliki kompetensi substantif dan metodologis yang patut dibanggakan. Pada mata pelajaran bahasa Arab, peserta didik harus memiliki kompetensi substantif berupa penguasaan empat komponen bahasa yaitu *makhorijul huruf* (sumber suara), *mufrodāt* (kosakata), dan *qowaidun nahwi* (tata bahasa Arab). Kemampuan mereka dalam substansi bahasa Arab tersebut akan menentukan seberapa besar penguasaan empat keterampilan berbahasa dalam kompetensi metodologis yaitu mendengarkan (*musammi'ah*), berbicara (*mukhadāsah*), menulis (*kitābah*) dan memahami bacaan (*muqoro'ah*).

Munculnya *teaching aids* dari KBM bahasa Arab sebagai Mapel Muatan Lokal (MML) pada sub keterampilan bahasa Asing, maka pendidik bahasa Arab punya kesempatan untuk membuat KBM yang bermutu dan menghasilkan *out put* yang berkompeten dalam berbahasa Arab. Berkaitan dengan hal tersebut dalam penelitian ini akan dikaji tentang desain kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi bahasa Arab di Kelas X SMA Islam Keling Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain kurikulum, model dan problematika pembelajaran bahasa Arab.

Adapun keluaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan data yang akurat tentang desain kurikulum Mulok bahasa Arab SMA Islam Keling, pelaksanaan KBM bahasa Arab, tantangan dan hambatan yang dijumpai, dan model test serta pemberian nilai raport Mapel bahasa Arab di Kelas X SMA Islam Keling Jepara. Selain itu penelitian ini dapat memberikan data tentang kinerja pendidik Paper bahasa Arab di Kelas X SMA Islam Keling Jepara.

## LANDASAN TEORI

Semua ilmu bahasa memiliki kompetensi substantif dan metodologis, kompetensi substantif berupa penguasaan empat komponen bahasa yaitu sumber suara, kosakata dan tata bahasa Arab. Kemampuan mereka dalam substansi bahasa Arab tersebut akan menentukan seberapa besar penguasaan empat

keterampilan berbahasa dalam kompetensi metodologis yaitu mendengarkan (*Musammi'ah*), berbicara (*Mukhaddatsah*), menulis (*Kitaabah*) dan memahami bacaan (*Muqooro'ah*).

## Keterampilan Bahasa

### 1. Mendengarkan (*Musammi'ah*)

Menurut Soenardji (1984) pada hakekatnya proses pembelajaran mendengarkan ada dua alur yaitu mendengarkan dengan membawa naskah yang diucapkan oleh pembicara dan yang terakhir adalah mendengarkan tanpa disertai dengan membawa naskah yang diucapkan oleh pembicara. Peserta didik dianjurkan untuk melakukannya dengan penuh perhatian terhadap apa yang dituturkan dan memahami pesan yang disampaikan, maka dari itu proses ini sangat berat. Menurut Tarigan (1994) pada hakekatnya proses pembelajaran mendengarkan lambang lisan adalah membunyikan sesuatu dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan dan memahami makna komunikasi melalui ungkapan atau pembicaraan komunikator.

Tujuan belajar menggunakan proses pembelajaran mendengarkan adalah untuk memperoleh pengetahuan dan menikmati keindahan audial. Sedangkan jenis mendengarkan atau menyimak, sebagai berikut:

- a. Menyimak/mendengarkan kritis yaitu suatu proses belajar mendengarkan yang ditujukan untuk meneliti kekurangan dan kekeliruan yang terdapat pada ucapan seseorang.
- b. Menyimak/mendengarkan konsentratif yaitu suatu proses belajar untuk menelaah sesuatu yang diucapkan.
- c. Menyimak/mendengarkan kreatif yaitu suatu proses belajar untuk membentuk imajinasi melalui ungkapan bunyi dan sentuhan perasaan saat mengucapkannya.
- d. Menyimak/mendengarkan eksploratif yaitu suatu proses belajar untuk menyelidiki sesuatu dari yang diucapkan.
- e. Menyimak/mendengarkan interogatif yaitu suatu proses belajar untuk menanyakan sesuatu dari yang diucapkan (Tarigan 1994).

## 2. Berbicara (*Mukhaddatsah*)

Menurut Penulis, ada banyak orang yang bisa berbicara bahasa Arab dan Inggris, namun belum bisa fasih dikarenakan tidak menguasai ilmu *pronunciation* dalam bahasa Arab maupun Inggris.

Selanjutnya, banyak orang yang bisa berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris, namun nada dan gaya bicaranya membosankan, melihat seperti ini, hal ini disebabkan mereka tidak bisa mengatur *stressing* kata dan kalimat dan juga tidak bisa menerapkan intonasi berbicara, atau dengan kata lain mereka tidak menguasai dan tidak bisa menerapkan ilmu *English rythme and Arabic rythme of speech* dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris.

Perihal yang paling dominan dalam belajar berbicara bahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris adalah bisa mengucapkan bahasa yang dipelajari atau dapat berbicara dengan fasih, baik dan benar, sehingga suaranya enak didengar dan gaya bicaranya menyenangkan.

## 3. Membaca (*Muqoro'ah*)

Membaca pemahaman meliputi beberapa tingkatan yaitu pemahaman literal, pemahaman inferensial dan pemahaman evaluasional. Pada pemahaman literal keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan mengidentifikasi ide pokok, ide penjelas, makna kata, mengenal hubungan sebab akibat, plot, struktur, dan pernyataan langsung. Kemudian pada pemahaman inferensial, keterampilan yang harus dikuasai yaitu menginterpretasikan tema, tujuan, pesan, tokoh, alur dan simbol yang ada, memberikan penafsiran umum terhadap tokoh, peristiwa dan informasi, dan filsafat. Adapun pada pemahaman evaluasional, keterampilan yang harus dikuasai adalah memberikan pertimbangan filsafat dengan menyatakan setuju atau tidak terhadap penulis, pertimbangan realitas pada tingkat mungkin atau tidak mungkin, bukti, alasan, pengalaman, dan memberikan apresiasi dengan cara menyatakan perasaan terhadap isi atau subjek, alur, kekuatan yang dimiliki penulis dan memberikan kritik (Lundsteen; 1989).

## 4. Menulis (*Kitabah*)

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung, untuk itu isi tulisan harus diupayakan agar mudah dipahami orang lain dengan baik, sehingga memerlukan kekuatan logika, perasaan dan ketelitian; Proses menulis sangat erat kaitannya dengan kegiatan berbahasa yang lain yaitu menyimak, berbicara dan membaca. Secara alamiah dapat dikatakan bahwa menulis merupakan keterampilan terakhir setelah menyimak, berbicara, dan membaca.

## METODE PENELITIAN

### Desain, Lokasi, dan Sampel Penelitian

Desain penelitian berupa PTK, berbentuk deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada indikator penerapan model pembelajaran, Sejauh mana tingkat penerapannya dalam KBM dan bagaimana tantangan-hambatan yang diperoleh. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2006) dalam penelitian kualitatif melibatkan tiga elemen situasi sosial yang terdiri atas tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*). Dalam menentukan sampel didasarkan pada kebutuhan informasi, hal ini sesuai Lincoln dan Guba dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* (Sugiyono, 2006).

### Waktu, Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan selama  $\pm 2$  bulan, terhitung mulai tanggal 03 Maret sampai pada tanggal 05 Mei 2011, pada awalnya dimulai dengan permohonan izin pada penpendidiks dan pendidik Mapel, dan dilanjutkan wawancara tahap awal, kemudian dilakukan observasi dan wawancara tahap akhir.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data lapangan. Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari seluruh peristiwa yang terjadi dalam proses pelaksanaan KBM Bahasa Arab di kelas X SMA I Keling Jepara, sedangkan data sekunder berupa catatan yang dimiliki oleh pendidik bahasa Arab yang terkait dengan sistem. Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah observasi langsung dan wawancara.

### Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) yaitu aktivitas yang dilakukan diklasifikasi menjadi tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Pemberian skor dan kategori dilakukan untuk menggambarkan rentang nilai setiap aspek dari model pembelajaran yang diterapkan di kelas X SMA Islam Keling sehingga memudahkan analisis data, setelah dibuat nilai rata-rata maka diberikan kategori yaitu Sangat Rendah & Jelek, Rendah & Jelek, Sedang/Cukup, Tinggi & Bagus, dan Sangat Tinggi & Bagus. Sedangkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa data tentang Model Pembelajaran dan Peta Permasalahannya di kelas X SMA Islam Keling Jepara Pada TP. 2010/ 2011, penulis menggunakan metode "Content Analysis Data" (Sumardi Suryabrata:1992).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu Mapel Muatan Lokal, bahasa Arab memiliki jumlah jam pelajaran sebanyak 2 jam/minggu, oleh karena itu dalam setiap bulannya ada 4 kali pertemuan, maka dari itu pendidik Mapel bahasa Arab mengambil kebijaksanaan dan strategi pembelajaran dengan menerapkan 1 model pembelajaran setiap kali pertemuan, dalam 1 bulan, 4 model pembelajaran bisa diterapkan semuanya bilamana tidak ada halangan mengajar dan nilai KKM-nya = 65. Adapun ikhtisar desain kurikulum, penerapan model pembelajaran, model pemberian nilai sebagai berikut:

1. Desain kurikulum bahasa Arab semester Gasal di kelas X SMA Islam Keling Jepara, diambil dari kelas VII karena mayoritas peserta didiknya berasal dari SMP namun materi dimodifikasi sendiri dengan mengambil sesuatu yang menarik untuk diangkat dalam KBM, adapun ikhtisar desain kurikulumnya yaitu:
  - a) Mendengarkan (*Musammi'ah*)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan ( <i>Musammi'ah</i> )  1. Memahami makna dalam hiwar dan teks lisan sederhana	1.1. Merespon makna dalam hiwar yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana tentang <i>تعارف , الادوات المدرسية , تقديم الفصل في الإدارة , الأسرة</i>  1.2. Merespon makna dalam hiwar dan teks lisan yang menggunakan ragam bahasa sederhana yang meliputi struktur kalimat dasar: <i>ضمير مفرد + علم , اسم إشارة مفرد , حروف + ال ضمير متصل مفرد , اسم + ال الجر</i>  1.3. Merespon gagasan yang terdapat dalam hiwar dan teks lisan sederhana tentang: <i>تعارف الادوات المدرسية , تقديم الأسرة , الفصل في الإدارة</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>ضمير مفرد + علم , اسم إشارة مفرد , ضمير متصل مفرد , اسم + ال حروف الجر</i>

b) Berbicara (*Mukhaddatsah*)

<p>Berbicara (<i>Mukhaddatsah</i>)</p> <p>2. Mengungkapkan hiwar dan teks lisan sederhana</p>	<p>2.1. Melafalkan materi hiwar dengan baik dan benar mengenai: <i>تعارف , الأدوات , في الفصل المدرسية , تقديم الاسرة , الفصل الإدارة</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>ضمير مفرد + علم , اسم إشارة مفرد , ضمير متصل مفرد حروف الجر , اسم + ال</i></p> <p>2.2. Mendemonstrasikan hiwar sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar mengenai: <i>تعارف , الأدوات المدرسية , في الإدارة تقديم الاسرة , الفصل</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>ضمير مفرد + علم , اسم إشارة مفرد , ضمير متصل مفرد , اسم + ال حروف الجر</i></p> <p>2.3. Mengungkapkan gagasan yang terdapat dalam teks hiwar/teks lisan dengan sederhana mengenai: <i>تعارف , الأدوات في الفصل المدرسية , تقديم الاسرة , الفصل الإدارة</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>ضمير مفرد + علم , اسم إشارة مفرد , ضمير متصل مفرد حروف الجر , اسم + ال</i></p>
---	--

c) Memahami bacaan (*Muqooro'ah*)

<p>Membaca (<i>Muqooro'ah</i>)</p> <p>3. Memahami makna dan kandungan teks tulis sederhana</p>	<p>3.1. Membaca nyaring bermakna kata, frase dan kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan: <i>تعارف , الأدوات المدرسية , تقديم الاسرة , الفصل</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>ضمير مفرد + علم , اسم إشارة مفرد , ضمير متصل مفرد , اسم + ال حروف الجر</i></p>
--	--

	<p>3.2. Merespon makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan: تعارف , الادوات , في الإدارة dan المدرسية , تقديم الاسرة , الفصل dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ضمير مفرد + علم , اسم إشارة : مفرد dan ضمير متصل مفرد , اسم + ال حروف الجر</p> <p>3.3. Merespon gagasan dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan: تعارف , الادوات , في الإدارة dan المدرسية , تقديم الاسرة , الفصل dengan menggunakan struktur kalimat dasar: ضمير مفرد + علم , اسم إشارة مفرد : حروف dan ضمير متصل مفرد , اسم + ال الجر</p>
--	---

## d) Menulis (Kitaabah)

<p>Menulis (Kitaabah)</p> <p>4. Mengungkapkan gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis</p>	<p>4.1. Mentransfer gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan: تعارف , الادوات المدرسية , تقديم الفصل dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ضمير مفرد + علم , اسم إشارة مفرد , ضمير متصل مفرد , اسم + ال حروف الجر</p> <p>4.2. Merespon gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan: تعارف , الادوات المدرسية , تقديم الاسرة , الفصل dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ضمير مفرد + علم , اسم إشارة مفرد , ضمير متصل مفرد , اسم + ال حروف الجر</p> <p>4.3. Menyampaikan gagasan sederhana dalam bentuk teks tulis sederhana berupa Kitaabah muwajjah yang berkaitan dengan:</p>
--	--

	تعارف، الأدوات المدرسية، تقديم الأسرة، الفصل dan الإدارة في الإدارة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ضمير مفرد + علم، اسم إشارة مفرد، ضمير حروف الجر dan متصل مفرد، اسم + ال
--	--

2. Desain kurikulum bahasa Arab semester Genap di kelas X SMA Islam Keling Jepara, diambil dari kelas VIII namun materi dimodifikasi sendiri dengan mengambil sesuatu yang menyenangkan untuk dibawa ke dalam KBM, adapun ikhtisar desain kurikulumnya sebagai berikut:

a) Mendengarkan (*Musammi'ah*)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan ( <i>Musammi'ah</i> )	1.1. Merespon makna dalam hiwar menggunakan ragam bahasa lisan sederhana tentang كم الساعة، تعلم اللغة العربية، من الاعمال اليومية كيف نتوضا ، الذهاب إلى المدرسة
1. Memahami makna dalam hiwar dan teks lisan sederhana	1.2. Merespon makna dalam hiwar dan teks lisan yang menggunakan ragam bahasa sederhana dengan struktur kalimat meliputi: فعل، ساعة، جملة فعلية مفعول dan فاعل مضارع، جملة فعلية به
	1.3. Merespon gagasan yang terdapat dalam hiwar dan teks lisan sederhana tentang: كم الساعة، تعلم اللغة العربية، من الاعمال اليومية كيف نتوضا dan الذهاب إلى المدرسة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: جملة فعلية، فعل مضارع، جملة فعلية مفعول dan فاعل به

b) Berbicara (*Mukhaddatsah*)

<p>Berbicara (<i>Mukhaddatsah</i>)</p> <p>2. Mengungkapkan hiwar dan teks lisan sederhana</p>	<p>2.1. Melafalkan materi hiwar dengan baik dan benar mengenai: <i>تعلم الساعة , كم اللغة العربية , من الاعمال اليومية , الذهاب الى المدرسة</i> dan <i>كيف نتوضا</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>جملة , فعل مضارع , ساعة</i> dengan <i>فاعل</i> dan <i>مفعول به</i></p> <p>2.2. Mendemonstrasikan hiwar sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar mengenai: <i>تعلم الساعة , كم الیساة , من الاعمال اليومية , الذهاب الى المدرسة</i> dan <i>كيف نتوضا</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>جملة فعلية , فعل مضارع , ساعة</i> dengan <i>فاعل</i> dan <i>مفعول به</i></p> <p>2.3. Mengungkapkan gagasan yang terdapat dalam teks hiwar/teks lisan dengan sederhana mengenai: <i>تعلم الساعة , كم اللغة العربية , من الاعمال اليومية , الذهاب الى المدرسة</i> dan <i>كيف نتوضا</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>جملة , فعل مضارع , ساعة</i> dengan <i>فاعل</i> dan <i>مفعول به</i></p>
---	--

c) Memahami bacaan (*Muqooro'ah*)

<p>Membaca (<i>Muqooro'ah</i>)</p> <p>3. Memahami makna dan kandungan teks tulis sederhana</p>	<p>3.1. Membaca nyaring bermakna kata, frase dan kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima berkaitan dengan: <i>تعلم الساعة , كم اللغة العربية , من الاعمال اليومية , الذهاب الى المدرسة</i> dan <i>كيف نتوضا</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>جملة فعلية , فعل مضارع , ساعة</i> dengan <i>فاعل</i> dan <i>مفعول به</i></p>
--	---

	<p>3.2. Merespon makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan: <i>كم الساعة , تعلم اللغة العربية , من الاعمال اليومية , الذهاب الى المدرسة</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>جملة فعلية , فعل مضارع , مفعول به</i> dan <i>فاعل</i></p> <p>3.3. Merespon gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana berkaitan dengan: <i>كم الساعة , تعلم اللغة العربية , من الاعمال اليومية , الذهاب الى المدرسة</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>جملة فعلية , فعل مضارع , مفعول به</i> dan <i>فاعل</i></p>
--	--

## d) Menulis (Kitabah)

<p>Menulis (Kitabah)</p> <p>4. Mengungkapkan gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis</p>	<p>4.1. Mentransfer gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan: <i>كم الساعة , تعلم اللغة العربية , من الاعمال اليومية , الذهاب الى المدرسة</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar meliputi: <i>جملة , فعل مضارع , مفعول به</i> dan <i>فاعل</i></p> <p>4.2. Merespon gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis berkaitan: <i>كم الساعة , تعلم اللغة العربية , من الاعمال اليومية , الذهاب الى المدرسة</i> dan <i>كيف نتوضا</i> dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: <i>جملة فعلية , فعل مضارع , مفعول به</i> dan <i>فاعل</i></p> <p>4.3. Menyampaikan gagasan dalam bentuk tulis berupa Kitabah muwajah berkaitan dengan: <i>كم الساعة , تعلم اللغة العربية , من الاعمال اليومية , الذهاب الى المدرسة</i> dan <i>كيف نتوضا</i> dengan menggunakan struktur kalimat meliputi: <i>جملة , فعل مضارع , مفعول به</i> dan <i>فاعل</i></p>
---	---

Desain Kurikulumnya bagus, namun karena meminjam materi dari jenjang pendidikan yang lain maka dari itu pada ranah ini penulis beri nilai 3.0, tapi ada baiknya yaitu kurikulum ini tidak diterapkan secara mentah namun pendidik Mapel bahasa Arab menerapkan kebijakan untuk mencari materi sendiri dan membuatnya sendiri, setiap mengajar pendidik tersebut menuliskan materi di papan tulis dan dalam bentuk fotocopy lalu dibagikan kepada peserta didik, pada ranah ini penulis beri nilai 3.7, jadi untuk ranah desain kurikulum dan pengolahan administrasi pembelajarannya memiliki NR: 3.35 masuk level B dalam kategori Tinggi & Bagus (Wawancara dan Dokumentasi administrasi pembelajaran pada tanggal 07 Maret 2011).

## 2. Pelaksanaan dan Problematika Pembelajaran bahasa Arab

### a. Mendengarkan (*Musammi'ah*)

Berdasarkan dokumentasi RPP yang diteliti pada tanggal 14 Maret 2011. Pendidik bahasa Arab telah melaksanakan KBM *musammi'ah*/mendengarkan dua alur yaitu mendengarkan tanpa disertai naskah yang diucapkan pendidik, dijumpai permasalahan adalah: 1) peserta didik tidak begitu perhatian, karena tidak mengerti apa yang didengar dari ucapan pendidik, 2) peserta didik tidak paham terhadap makna yang ada pada ucapan tersebut, sehingga kurang mendapatkan informasi.

Selanjutnya, KBM *musammi'ah*/mendengarkan dengan disertai membawa naskah yang diucapkan oleh pendidikan, dijumpai permasalahan adalah: 1) peserta didik menaruh perhatian, karena sebelumnya dilakukan proses penterjemahan naskah yang akan diucapkan terlebih dahulu dan memberi harakat pada naskah

- 1) Peserta didik cukup bisa memahami makna yang ada pada ucapan tersebut, karena mereka telah mengetahui sehingga mereka dapat menginterpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan dan memahami makna komunikasi tersebut.

Tujuan proses pembelajaran yang telah dicanangkan adalah untuk memperoleh:

- 1) Pengetahuan atas usaha mereka dalam menelaah sesuatu yang diucapkan
- 2) Bentuk imajinasi melalui ungkapan bunyi dan sentuhan perasaan saat mengucapkannya
- 3) Pertanyaan sesuatu dari yang diucapkan
- 4) Data kekurangan dan kekeliruan yang terdapat pada ucapan seseorang.

KBM Musammi'ah tersebut telah dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 semester gasal dan 1 kali pada bulan Januari pada semester genap, melihat konsistensi pendidik Bahasa Arab dalam mengajar dengan RPP yang dimiliki dan kegigihan beliau dalam menghadapi tantangan yang ada, maka dari itu pada ranah ini penulis beri nilai NR = 3.35, karena setiap akhir pembelajaran ada yang diberi tugas membuat daftar kosakata dan ada yang tidak.

b. Berbicara (*Mukhaddatsah*)

Berdasarkan dokumentasi RPP yang penulis teliti pada tanggal 21 Maret 2011, Pendidik Bahasa Arab telah melaksanakan KBM Mukhaddatsah/ Berbicara dua alur yaitu berbicara tanpa disertai dengan membawa naskah / hafalan, adapun peta permasalahan yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Mayoritas peserta didik tidak begitu siap, karena tidak mampu hafal Khiwar yang semestinya dihafalkan, ditambah lagi karena persepsi anak yang tidak menganggap penting untuk bisa berbicara Bahasa Arab dan sebagian lagi menyatakan sulit menghafal
- 2) Peserta didik kurang menguasai nada bicara yang telah diajarkan dan kurang menghiraukan ukuran pelafalan panjang pendeknya suatu kata sehingga tidak dapat praktik menjalin komunikasi dengan gaya bicara yang baik, benar dan menyenangkan.

Selanjutnya, pada KBM Mukhaddatsah/ Berbicara dengan disertai membawa naskah, adapun peta permasalahan yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Mayoritas peserta didik begitu siap, karena tidak perlu menghafal Khiwar yang ada, walaupun persepsi anak yang tidak menganggap penting untuk bisa berbicara Bahasa Arab, namun praktik tersebut dapat memberi pengalaman baru sekaligus hiburan dan permainan dalam belajar berbahasa Arab.
- 2) Peserta didik cukup bisa memahami makna yang ada pada ucapan tersebut, karena mereka telah diterjemahkan dan diajari berulang kali terlebih dahulu oleh pendidik sehingga mereka dapat cukup menguasai nada bicara yang telah diajarkan dan dapat menjalin komunikasi dengan gaya bicara yang cukup baik, benar benar dan cukup menyenangkan.

Tujuan proses pembelajaran yang telah dicanangkan adalah untuk memberi:

- 1) Keterampilan teknik artikulasi dengan ukuran pelafalan panjang, sedang dan pendek dalam ilmu tajwid dan makhorijul huruf
- 2) Keterampilan mengatur power suara terletak pada kekuatan suku kata

- 3) Keterampilan dalam memberikan tekanan suara pada suatu kata
- 4) Keterampilan mengatur pitch kontrol dan intonasi berbicara
- 5) Keterampilan dalam mengatur gaya bicara yang menyenangkan

KBM Mukhaddatsah/ Berbicara tersebut telah dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 semester gasal dan 1 kali dalam akhir bulan Januari pada semester genap, melihat konsistensi pendidik Bahasa Arab dalam mengajar dengan RPP yang dimiliki dan kegigihan beliau dalam menghadapi tantangan yang ada, maka dari itu pada ranah ini penulis beri nilai NR = 3.85, karena setiap akhir pembelajaran diberi ulasan tentang peta kemampuan setiap group yang dapat membawa nuansa persaingan.

### c. Membaca (*Muqoro'ah*)

Berdasarkan dokumentasi RPP yang penulis teliti pada tanggal 28 Maret 2011, Pendidik Bahasa Arab telah melaksanakan KBM *Muqoro'ah* / membaca satu alur yaitu pemahaman literal, adapun peta permasalahan yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Peserta didik tidak mengetahui makna kata dengan total dan juga tidak punya kamus Bahasa Arab, hubungan antar kalimat dalam paragraf, struktur kalimat dan jenis bacaan, tidak bisa menyebutkan kembali ide pokok sehingga mereka tidak dapat menginterpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan dan memahami makna komunikasi tertulis tersebut; Untuk itu pendidik berusaha membantu dan membimbingnya sedikit demi sedikit.
- 2) Peserta didik kesulitan mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung, karena tidak mengetahui artinya kalimat demi kalimat dari naskah bacaan tersebut, untuk itu pendidik membantu menterjemahkannya dan memberi harokat pada naskah.

Tujuan proses pembelajaran yang telah dicanangkan adalah untuk memperoleh:

- 1) Pengetahuan tambahan tentang kosakata baru yang ada pada bacaan
- 2) Pengetahuan tentang perubahan kosakata dalam ilmu Shorof
- 3) Pengetahuan tentang susunan kalimat dalam kaidah Nahwu
- 4) Pengetahuan tentang penuangan ide pokok dan pendukung
- 5) Pengetahuan tentang jenis bacaan. KBM *Muqoro'ah* / membaca tersebut telah dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 semester gasal dan 1 kali dalam

awal bulan Februari pada semester genap, melihat kesabaran pendidik Bahasa Arab dalam mengajar dan konsistensi dengan RPP yang dimiliki dan kegigihan beliau dalam menghadapi tantangan yang ada, maka dari itu pada ranah ini penulis beri nilai NR = 3.45, karena setiap akhir pembelajaran tidak selalu diberi nasehat tentang keunikan bahasa Arab dan perlunya suatu ilmu meski tidak masuk dalam ujian nasional.

#### d. Menulis (*Kitaabah*)

Berdasarkan dokumentasi RPP yang penulis teliti pada tanggal 05 April 2011, Pendidik Bahasa Arab telah melaksanakan KBM *Kitaabah* / menulis satu alur yaitu menulis kosakata dan menterjemah dari bahasa Arab menuju bahasa Indonesia dan sebaliknya, adapun peta permasalahan yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Pada KBM menulis kosakata, peserta didik tidak begitu tertarik untuk menulis dan mengikuti, dikarenakan bahasa Arab dipandang tidak penting dalam hidupnya dan tidak masuk dalam Ujian Nasional
- 2) Pada KBM menterjemah, peserta didik tidak banyak mengetahui arti dari kosakata, selain itu mereka tidak menguasai kaidah Nahwu, jadi mutlak kesulitan, sehingga kesulitan untuk menterjemah dalam satu kalimat apalagi satu paragraf, untuk itu pendidik berusaha untuk membimbing dengan penuh kesabaran meski seringkali menghela nafas panjang pertanda nelongso.

Tujuan proses pembelajaran yang telah dicanangkan adalah untuk memperoleh:

- 1) Pengetahuan tambahan tentang kosakata baru dari kamus
- 2) Pengetahuan tentang perubahan kosa kata dalam ilmu Shorof
- 3) Pengetahuan tentang cara menterjemah kalimat sesuai kaidah Nahwu

KBM *Kitaabah*/menulis tersebut telah dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 semester gasal dan 1 kali dalam awal bulan Maret pada semester genap, melihat kesabaran pendidik Bahasa Arab dalam mengajar dan konsistensi dengan RPP yang dimiliki dan kegigihan beliau dalam menghadapi tantangan yang ada, maka dari itu pada ranah ini penulis beri nilai 3.55, karena setiap akhir pembelajaran, peserta didik sering diberi nasehat tentang keunikan bahasa Arab dan perlunya suatu ilmu meski tidak masuk dalam ujian nasional.

Parwati, Danang Rizaldy dan Laily Nur Annisa, (Peserta didik yang bersemangat dalam KBM) yang diwawancarai pada pertengahan April 2011, menyatakan bahwa KBM bahasa Arab termasuk KBM yang unik dan menantang,

meskipun hanya Mapel Mulok, kami tetap bersemangat belajar apalagi kami lulusan dari MTs, jadi tidak begitu kesulitan mengikuti, sedangkan Sholikin, Deni Tofan, dan Habibi Kurniawan menyatakan malas untuk belajar bahasa Arab, ia hanya Mulok dan sulit lagi, apalagi kami lulusan dari SMP.

### 3. Model Test dan Pemberian Nilai Raport

Model test dalam Mid semester dan ujian akhir semester berbentuk Pilihan Ganda dan Isian sejumlah 5 nomor, dan materinya diambil dari apa yang telah diajarkan kepada peserta didik. Untuk memberi nilai di Raport, pendidik Mapel Bahasa Arab mengambil kebijakan sesuai bentuk nilai raport SMA Islam Keling Jepara yaitu ada Ranah Kognitif diambil dari nilai ujian mid semester dan ujian akhir semester, sedangkan nilai Psikomotorik diambil dari nilai Praktik Musammi'ah, Mukhaddatsah, Moqoro'ah, dan Kitaabah, dan nilai Afektif diambil dari sikap mereka dalam belajar dan mengikuti ujian; Untuk peserta didik yang nilainya tidak mampu mencapai nilai KKM, tetap kami luluskan dengan memberi nilai sama seperti KKM yaitu 65 karena ini permintaan dari penpendidiks, (Wawancara dengan pendidik Mapel, pada tanggal 03 Mei 2011). Pada ranah ini penulis beri nilai NR = 3.47 karena tetap meluluskan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM atas permintaan penpendidiks.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang penulis utarakan tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain kurikulum bahasa Arab di Kelas X SMA Islam Keling Jepara memiliki NR = 3.35 masuk dalam level B kategori Tinggi dan Bagus, tapi itu diambil dari kurikulum MTs karena tidak punya.
2. Model Pembelajaran KBM bahasa Arab di Kelas X SMA Islam Keling Jepara memiliki NR = 3.55 masuk dalam level B kategori Tinggi dan Bagus dan tantangan dan hambatan yang didapati bersumber dari internal pribadi peserta didik yang tidak begitu butuh pintar berbahasa Arab dan keberadaan Bahasa Arab yang posisinya dalam Mulok.
3. Model test dan pemberian nilai raport Mapel bahasa Arab di Kelas X SMA Islam Keling Jepara memiliki NR = 3.47 masuk dalam level B kategori Tinggi dan Bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, W. Stannard, *Living English Speech*, Inggris: Longman Group, 1982.
- Bisri, Adib, *Kamus Arab – Indonesia Al Bisri*, Jawa Timur: Pustaka Progressif, 1999.
- Burns, dkk, *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*, Boston: Houghton Mifflin Company, 1996.
- Hornby, A.S, *Oxford Advanced Learners' Dictionary Of Current English*, Oxford University Press, 1974.
- Knolls, Gerald, *Patterns of spoken English; An introduction to English Phonetics*, London and New York: Longman, 1987.
- Lunsdteen, Sara W, *Language Arts a Problem Solving Approach*, Harper and Row Publishing Company, 1989.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohendi R, Jakarta: UI Press, 2002
- Poerwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Ramelan, *English Phonetics*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1994.
- Roekhan dan Martutik, *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*, Malang: YA3 1991.
- Salahuta, Daniel, *An introduction to Sound and Sounds Systems of English*, Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Tinggi, 1998.
- Soenardji, *Ikhtisar Pengetahuan Tentang Keterampilan Menyimak*, Semarang: PGBS, 1984.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung; Angkasa, 1994.